

## PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO ANGKATAN 2016

### *THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP COURSES ON ENTREPRENEURIAL INTEREST AMONG STUDENTS OF THE ELECTRICAL ENGINEERING FACULTY OF 2016*

M. Hafiz Zamzami<sup>1</sup>, Cut Irna Setiawati<sup>2</sup>

Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>Mhafizzamzami@Student.telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>Irnacut@telkomuniversity.ac.id

---

#### Abstrak

Pada Universitas Telkom, pendidikan kewirausahaan masuk dalam kurikulum pembelajaran pada fakultas teknik yang mewajibkan mahasiswa menempuh mata kuliah kewirausahaan. Harapan terdapat munculnya *entrepreneur* dari kalangan mahasiswa fakultas teknik ini mahasiswa dituntut memiliki jiwa berwirausaha khususnya yang akan terjun menjadi *technopreneur* solusi yang relevan untuk diwujudkan karena angka pengangguran yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Setelah dilakukan *pra-survey* terdapat kesimpulan bahwa kalangan mahasiswa fakultas teknik elektro lebih memilih bekerja setelah lulus kuliah dibandingkan berwirausaha, hal ini menjadi indikasi rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas teknik elektro.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan analisis regresi sederhana. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling*, dengan jumlah responden pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016 dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha berada dalam kategori baik dengan nilai sebesar 77,90% dan 77,40%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* berpengaruh sebesar 59,8% sedangkan sisanya 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti self-efficacy, latar belakang keluarga, sikap, persepsi, motivasi, karakter wirausaha dan lainnya.

**Kata Kunci : Mata Kuliah Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Kewirausahaan**

---

#### Abstract

At Telkom University, entrepreneurship education is included in the learning curriculum at the engineering faculty, which requires students to take entrepreneurship courses. It is hoped that there will be an emergence of entrepreneurs among students of the engineering faculty. Students are required to have an entrepreneurial spirit, especially those who will plunge into *technopreneurs*, a relevant solution to be realized because the unemployment rate tends to increase every year. After conducting a *pre-survey*, there was a conclusion that students from the electrical engineering faculty prefer to work after graduating from college rather than entrepreneurship, this is an indication of the low interest in entrepreneurship among students of the electrical engineering faculty.

This research uses descriptive quantitative research methods and simple regression analysis. Sampling was carried out by *non-probability sampling* method, with the number of respondents in this study were students of the electrical engineering faculty class of 2016 with a total of 100 respondents. Based on the results of descriptive analysis it is known that the entrepreneurship course and interest in entrepreneurship are in the good category with values of 77.90% and 77.40%.

Based on the results of hypothesis testing, the entrepreneurship course has a significant effect on the interest in entrepreneurship among students of the electrical engineering faculty class of 2016. The results of the coefficient of determination show that the value of *R Square* has an effect of 53.5% while the remaining 46.5% is influenced by other variables not examined in the study, such as self-efficacy, family background, attitude, perception, motivation, entrepreneurial character and others. such as self-efficacy, family background, attitude, perception, motivation, entrepreneurial character and others.

**Keywords: Entrepreneur Courses, Entrepreneurship Interest, Entrepreneurship**

---

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pengangguran menjadi permasalahan yang tidak terselesaikan di Indonesia. Program yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Salah satu penyebabnya jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan populasi penduduk yang semakin meningkat, Dimana tingkat pengangguran di Indonesia terbilang besar kurangnya lapangan pekerjaan yang ditawarkan, Pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi tapi tidak diikuti oleh lapangan kerja, maka akan memperparah tingkat pengangguran.

Badan Pusat Statistik mengungkapkan, pada tahun 2019 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran sebesar 7,05 juta orang pada agustus 2017 dari agustus 2018 sebesar 7,00 juta orang. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan, kenaikan jumlah pengangguran tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah angkatan kerja.

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2015	Agustus 2016	Agustus 2017	Agustus 2018	Agustus 2019	Perubahan 1 Tahun (Ags 2018-Ags 2019)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Juta orang	persen					
Penduduk Usia Kerja	186,01	189,10	192,08	194,78	197,91	3,13	1,61
Angkatan Kerja	122,38	125,44	128,06	131,01	133,56	2,55	1,95
Bekerja	114,82	118,41	121,02	124,01	126,51	2,50	2,02
Pengangguran	7,56	7,03	7,04	7,00	7,05	0,05	0,71
Bukan Angkatan Kerja	63,73	63,66	64,02	63,77	64,35	0,58	0,91
	persen	persen	persen	persen	persen	persen poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,18	5,61	5,50	5,34	5,28		-0,06
Perkotaan	7,31	6,60	6,79	6,45	6,31		-0,14
Perdesaan	4,93	4,51	4,01	4,04	3,99		-0,05
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	65,76	66,34	66,67	67,26	67,49		0,23
Laki-laki	82,71	81,97	82,51	82,69	83,13		0,44
Pereempuan	48,87	50,77	50,89	51,88	51,89		0,01

Gambar 1.5 Data Angkatan kerja, Penduduk Berkerja dan Pengangguran Tahun 2015-2019

Sumber: [www.bps.go.id/tpt-2019](http://www.bps.go.id/tpt-2019) diakses pada 22 maret 2020

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guna mengatasi masalah pengangguran ialah dengan menciptakan wirausaha. Karena wirausaha merupakan salah satu solusi untuk menekan tingkat pengangguran yang terjadi saat saat ini. Pasalnya menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri, wirausaha juga dapat membuka kesempatan kerja bagi orang lain. Kewirausahaan memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian disuatu negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia (Himawan, 2013).

Strategi yang diterapkan oleh pemerintah dalam meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia, salah satu dengan menerapkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan yang harus ditempuh, khususnya di perguruan tinggi. Penerapan mata kuliah dimaksudkan untuk menambahkan wawasan mahasiswa terhadap dunia wirausaha serta memotivasi dan merubah pola pikir (*Mindset*) mereka untuk ikut terlibat dalam dunia wirausaha sebagai wirausahawan yang tangguh, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian. Pengangguran dan kurangnya minat dalam berwirausaha menjadi auto kritik terhadap peran dari perguruan tinggi. Akan tetapi perguruan tinggi memiliki peran yang besar dan memiliki peluang dalam menanamkan sikap mental berwirausaha sehingga lulusannya tidak hanya ahli pada suatu bidang akademik namun juga mampu menciptakan wirausahawan-wirausahawan muda

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Berwirausaha yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan. Berdasarkan hasil pra-kuesioner yang dilakukan peneliti terlihat bahwa mahasiswa fakultas teknik elektro yang tidak tertarik untuk berwirausaha disebabkan karena mereka memilih untuk berkerja dibandingkan bewirausaha, berpendapat modal dalam berwirausaha, hanya ingin menuntaskan mata kuliah, kurang percaya diri dalam berwirausaha, belum berani mengambil resiko, pendapatan tidak menentu, keuntungan tidak stabil, mencari pengalaman didunia kerja. Padahal fakultas teknik elektro memiliki visi dan misi dalam menciptakan wirausaha terutama dibidang teknologi atau *technopreneur* faktanya menunjukkan bahwa masih rendahnya minat berwirausaha mahasiswa tersebut.

Fenomena ini yang menjadi latar belakang penelitian tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Angkatan 2016”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana mata kuliah kewirausahaan di kalangan mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016
2. Bagaimana minat berwirausaha di kalangan mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016

3. Bagaimana pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui mata kuliah kewirausahaan di kalangan mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016
2. Mengetahui minat berwirausaha di kalangan mahasiswa fakultas elektro angkatan 2016
3. Mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa fakultas teknik elektro angkatan 2016

### **2. TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Mata Kuliah Kewirausahaan**

Menurut Rahmi (2015), Mata Kuliah Kewirausahaan merupakan pelajaran yang membentuk karakter wirausaha atau minimal menambahkan pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk bisnis baik dari sisi softskill maupun hardskill sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada disekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah.

Menurut Alma dalam Ghali (2018:16) *entrepreneurship* diberikan dalam bentuk kuliah umum ataupun bentuk konsentrasi program studi. Beberapa mata kuliah yang diberikan bertujuan antara lain: mengerti apa peran perusahaan dalam system perekonomian, keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan, mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan, mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk, mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerjasama, mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber, mengerti dasar-dasar marketing, finansial, organisasi dan produksi, mampu memimpin bisnis menghadapi tantangan masa depan

Menurut Eman Suherman dalam Husna (2015) Pola pembelajaran kewirausahaan memiliki lima unsur, sebagai berikut;

1. Pemikiran.
2. Perasaan
3. Keterampilan
4. Kesehatan
5. Pengalaman langsung

#### **2.2 Minat Berwirausaha**

Menurut Mutmainah (2014:33), Minat berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang didapatkan dari lingkungan, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Menurut Suryana dalam Ramadhani (2017) mengemukakan bahwa seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi. Motif berprestasi adalah suatu nilai social yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai keputusan pribadi yang terdiri dari: Minat berwirausaha, Percaya diri, Senang menjadi wirausaha, Mencapai kepuasan pribadi

Menurut Slameto dalam Bagus (2018) Minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan suatu hal daripada hal lainnya dengan aktif melakukan kegiatan yang menjadi objek kesukaannya. Minat untuk berwirausaha dapat diukur melalui 3 (tiga) macam dimensi:

1. Kognisi, meliputi: Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Kognisi juga dapat diartikan pengetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui pengalaman dengan suatu obyek sikap dan informasi berbagai sumber.
2. Emosi, meliputi: perasaan senang, ketertarikan dan perhatian terhadap minat berwirausaha. Emosi juga dapat diartikan gambaran perasaan dan emosi seseorang terhadap obyek
3. Konasi meliputi: Keinginan, usaha dan keyakinan terhadap minat berwirausaha. Konasi menunjukkan tindakan seseorang atau cenderung perilaku terhadap suatu obyek.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**  
 Sumber: Data Olah Peneliti (2020)

### 3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis atau dugaan adanya Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa di kalangan Fakultas Teknik Elektro angkatan 2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian bersifat analisis deskriptif. Skala yang digunakan yaitu skala *Likert*. Pengambilan sampling menggunakan metode *non-probability sampling* dengan jumlah responden penelitian ini yaitu 100 orang.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk melihat gambaran persepsi 100 Responden terhadap Variabel Independen yaitu Mata Kuliah kewirausahaan dan Variabel Dependen yaitu Minat berwirausaha. Berdasarkan hasil tanggapan responden bahwa variabel Mata Kuliah kewirausahaan termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase skor diperoleh sebesar 77,90% dan variabel Minat berwirausaha termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase skor diperoleh sebesar 77,74%.

#### 4.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Minat Berwirausaha yang dilakukan pada 100 responden mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Angkatan 2016. Hasil dari uji analisis regresi linear sederhana ini ditampilkan pada output SPSS 22, yaitu:

**Tabel 2 Koefisien**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.169	1.684		4.257	.000
X	.346	.029	.773	12.065	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari hasil pengolahan data dapat diperoleh hasil nilai konstanta a memiliki memiliki arti bahwa ketika mata kuliah kewirausahaan (X) bernilai nol (0) atau minat berwirausaha (Y) tidak dipengaruhi oleh mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Angkatan 2016 maka rata-rata minat berwirausaha akan tetap memiliki nilai sebesar 7,169. Sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa jika variabel mata kuliah kewirausahaan (X) meningkat sebesar satu satuan, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,346. Selain itu, melalui persamaan yang telah dipaparkan diatas, terlihat bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif yang memiliki arti bahwa mata kuliah kewirausahaan

memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha, yang artinya semakin kuat mata kuliah kewirausahaan maka semakin meningkat minat berwirausaha.

#### 4.3 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel Minat Berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X). Dapat dilihat pada perhitungan *R Square* dari hasil perhitungan menggunakan bantuan *software SPSS 22*

**Tabel 3 Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 <sup>a</sup>	.598	.594	1.81833

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *R Square* = 0,598 berarti hubungan antara variabel bebas Matakuliah Kewirausahaan (X) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 59,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha adalah sebesar 59,8% sedangkan sisanya 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti self-efficacy, latar belakang keluarga, sikap, persepsi, motivasi, karakter wirausaha dan lainnya

#### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kalangan Fakultas Teknik Elektro angkatan 2016” dapat diambil kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan permasalahan mengenai yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Mata Kuliah Kewirausahaan di kalangan Mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Angkatan 2016 secara keseluruhan berada dalam kategori “Baik”.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Minat Berwirausaha di kalangan Mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Angkatan 2016 secara keseluruhan berada dalam kategori “Baik”.
3. Berdasarkan hasil Uji T, variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) di kalangan Mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Angkatan 2016.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Husna, Yuhelmi & Trianita (2015), *Pengaruh Kepribadian dan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Penerima Dana Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta*, E-Jurnal Apresiasi Ekonomi, Vol. 3 No. 2 167-171
- Ramadhani, N., T & Nurnida, I. (2017) *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal Edodemica, Vol 1 No.1 90-95
- Saefudin, Acep (2016) *Pengaruh Persepsi Tentang Pembelajaran Mata Kuliah Pratikum Kewirausahaan dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY*, Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol 5, No. 3 1-20
- Fathrianta, Y., R. & Rahmat, Y. (2014) *Pengaruh pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berwirausaha*, Jurnal STIEI Banjarmasin, Vol 15, No.1-11
- Hapsari, P., T. (2018), *Peran Lingkungan Kampus Dalam Memoderasi Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*, Jurnal Ekonomi Pendidikan & Kewirausahaan, Vol. 6, No. 2 197-214
- Wijayangka, C., Kartawinata, R., Bagus, N., (2018) *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Universitas Telkom*, Jurnal Eco-Buss, Vol. 1, No.2 74-75

Made Dharmawati (2016), *Kewirausahaan*. Jakarta

Sugiyono (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Purnawana ES, Agus Wibowo (2017), *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta.

<https://jabar.bps.go.id/publication/2018/08/31/43273da753257ce0a4e8e548/keadaan-angkatan-kerja-di-provinsi-jawa-barat-februari-2018.html> (diakses pada 22 maret 2020)

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/11/05/1565/agustus-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-28-persen.html> (diakses pada 22 maret 2020)

